

Strategi Menuju Kesejahteraan Berkelanjutan Bagi PMI di Korea Selatan

Wahyu Utami ^{a,1,*}, Heppy Purbasari ^{b,2}, Andy Dwi Bayu Bawono ^{b,3}, Naura Calista Adhianto ^{b,4}, Risma Ayunda Wulandari ^{b,5}, Eva Nursoleha ^{b,6}, Vira Sekar Ayu Anditya ^{b,7}, Monica Edelwais ^{b,8}, Maryam Dzakiyah Muthiatulloh ^{b,9}, Anya Cetta Narda ^{b,10}, Faisa Nur Fadhillah ^{b,11}

^{a,b} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kartasura, Surakarta 57162, Indonesia

¹ wahyu_utami@ums.ac.id; ² heppy.purbasari@ums.ac.id*; ³ andy.bawono@ums.ac.id

* corresponding author : Wahyu Utami

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 14-08-2025

Revised : 16-08-2025

Accepted : 18-08-2025

Keywords :

Literasi Keuangan

Ekonomi

Pekerja Migran Indonesia

ABSTRACT

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menelaah literasi keuangan di kalangan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan, yang menghadapi berbagai tantangan sosial-ekonomi. Meskipun PMI memiliki potensi untuk memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi melalui pengiriman devisa, banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei kebutuhan, edukasi daring dan luring, serta penyuluhan dalam literasi keuangan. Hasil menunjukkan bahwa program literasi ini secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman PMI mengenai perencanaan keuangan yang baik. Pendekatan terpadu dalam literasi keuangan sangat vital untuk mendukung keberhasilan adaptasi PMI di Korea Selatan serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

A. PENDAHULUAN

Pekerja Migran Indonesia (PMI) dikenal sebagai pahlawan devisa karena peran besarnya dalam mendukung perekonomian nasional dalam bentuk meningkatkan devisa negara sebesar 42,2% di tahun 2023 dan turut membantu menekan tingkat pengangguran dalam negeri. Namun demikian, PMI yang bekerja Korea Selatan merupakan salah satu kelompok yang memiliki berbagai permasalahan untuk dapat berhasil melakukan penyesuaian di negara lain. Persoalan sosial-ekonomi menjadi tantangan paling krusial yang dihadapi oleh PMI di Korea Selatan, hal ini dapat mempengaruhi aspek finansial maupun kualitas hidup mereka. Tingginya penghasilan yang diraih para PMI tidak selalu sejalan dengan kemampuan mereka dalam merencanakan masa depan secara finansial. Pola hidup konsumtif, ketergantungan terhadap layanan keuangan informal, hingga keterlibatan dalam praktik judi online menjadi ancaman nyata yang dapat menggagalkan tujuan utama migrasi, yakni meningkatkan taraf hidup keluarga yang berada di tanah air. Deddy Suprpto, (2025) selaku Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Korea Selatan menyatakan bahwa selama ini PMI memiliki keterbatasan dalam hal literasi keuangan, yang menyebabkan pada kurang bijaknya pengelolaan penghasilan dan meningkatnya kasus keterlibatan PMI dalam investasi ilegal hingga perjudian online. Berlatar belakang hal tersebut, upaya literasi keuangan bagi PMI telah dilakukan oleh pemerintah, LSMP, dan lembaga keuangan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah kerjasama antara bank nasional seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Jatim dengan E9Pay di Korea untuk memperluas akses remitansi (Kompas.com, 2024; Mulyaningsih et al., 2023). Namun, inisiatif ini masih bersifat sektoral dan belum terintegrasi dengan kebutuhan PMI di Korea Selatan.

Pada hakikatnya, sudah cukup banyak, pihak-pihak yang melakukan upaya untuk membantu permasalahan ini di kalangan para PMI. Namun, masih sedikit program pengabdian masyarakat yang melakukan upaya literasi keuangan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek psikososial, *lifestyle*, serta akses terhadap layanan keuangan yang berada di Korea Selatan, sehingga upaya-upaya yang dilakukan, sulit untuk direalisasikan oleh para Pekerja Migran Indonesia (PMI). Selama ini belum banyak yang melakukan penyuluhan secara langsung ke lokasi terkait pengembangan konten edukasi berbasis media digital dan interaktif yang sesuai dengan gaya hidup dan waktu luang yang dimiliki para PMI.

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat krusial karena PMI harus memiliki ketrampilan untuk beradaptasi dalam lingkungan baru, system keuangan dan peningkatan ekonomi. Ketrampilan dasar yang harus dimiliki dalam literasi keuangan khususnya pengelolaan keuangan secara personal yaitu penganggaran, simpanan, penggunaan fasilitas bank dan pemahaman terhadap kredit (punchng.com, 2025). Selain itu kemampuan mengelola keuangan yang baik dapat membantu PMI dalam membuat perencanaan keuangan yang efektif, efisien dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan PMI pasca pulang ke Indonesia (Buchdadi, 2022)

Tabel 1. Solusi Permasalahan

No	Permasalahan Mitra	Solusi yang ditawarkan	Target Capaian	Indikator keberhasilan
1.	Tingginya biaya hidup di Korea , pola hidup konsumtif PMI, dan ketergantungan pada pengiriman uang	Penyuluhan dan edukasi perencanaan keuangan jangka panjang	1. Pengembangan keterampilan pengelolaan keuangan 2. Peningkatan literasi keuangan digital	Tingkat kepuasan peserta terhadap program minimal 80%, berdasarkan survei setelah pelatihan.
2.	Adanya penggunaan layanan keuangan informal dan kecenderungan mengikuti judi online.	Akses ke produk keuangan yang ramah migran.	1. Peningkatan partisipasi dalam program keuangan formal. 2. Kemampuan menggunakan teknologi keuangan digital	40% peserta sudah menerapkan program keuangan formal melalui investasi

Program ini menawarkan solusi terpadu untuk PMI di Korea Selatan dengan memberikan peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan daring dan luring, peserta dibekali keterampilan praktis merencanakan keuangan, mengakses layanan keuangan formal yang ramah migran. Melalui kegiatan ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan keterampilan perencanaan keuangan PMI; (2) meningkatkan kemampuan PMI dalam mengakses produk keuangan yang aman dan ramah migran.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan menghadapi tantangan kompleks terkait pengelolaan keuangan dan kesehatan. Literasi keuangan menjadi aspek krusial yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka selama bekerja di luar negeri maupun setelah kembali ke tanah air.

Pemahaman keuangan bagi PMI

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk perencanaan, pengelolaan, serta investasi dana yang dimiliki. Pemerintah Indonesia melalui berbagai lembaga, seperti KP2MI dan Bank Indonesia, telah menginisiasi program pelatihan literasi keuangan bagi PMI. Program ini bertujuan agar PMI mampu memanfaatkan pendapatan mereka secara bijak, tidak hanya untuk konsumsi, tetapi juga untuk tabungan dan investasi yang bermanfaat di masa depan (Antarnews, Des 2024). PMI yang sudah berkeluarga merasakan dampak yang positif atas adanya literasi keuangan terutama dalam merencanakan pension (Niu, 2020).

Fakta di lapangan menunjukkan, meski pendapatan PMI di Korea Selatan relatif tinggi (sekitar 23 juta rupiah per bulan), sebagian besar dana yang dikirim ke tanah air belum dimanfaatkan secara optimal untuk investasi atau usaha produktif. Hanya sebagian kecil yang benar-benar ditabung atau

digunakan untuk keperluan jangka panjang (Antarnews, Mei 2024). Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan difokuskan pada pengelolaan pendapatan, penghindaran perilaku konsumtif, serta pemahaman produk keuangan dan investasi.

Penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif pada perilaku keuangan PMI, seperti kemampuan membuat anggaran, menabung, dan menghindari masalah keuangan. Namun, penelitian terbaru terhadap PMI di Korea Selatan menemukan bahwa literasi keuangan dan pendapatan tidak secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Sebaliknya, inklusi keuangan, persepsi manfaat, dan kemudahan akses layanan keuangan justru lebih berpengaruh terhadap minat investasi penanaman modal (Fitriyadi, 2023). Hal ini menegaskan pentingnya akses dan kemudahan layanan keuangan, selain edukasi literasi keuangan itu sendiri.

Terdapat beberapa manfaat bilamana TKI mendapatkan literasi keuangan yang paripurna, yaitu:

1. Pengelolaan Dana Remitansi secara Produktif

Remitansi yang dikirim TKI selama bekerja di luar negeri dapat menjadi modal awal untuk membangun usaha, investasi, atau tabungan jangka panjang. Namun, tanpa pemahaman keuangan yang memadai, dana tersebut sering kali hanya habis untuk konsumsi sehari-hari dan kebutuhan sesaat, tanpa memberikan dampak jangka panjang pada kesejahteraan keluarga (Zahiroh dkk, 2024, Wakit, 2023)

2. Perencanaan Masa Depan dan Dana Pensiun

Literasi keuangan memungkinkan TKI merencanakan keuangan untuk masa depan, termasuk menyiapkan dana pensiun sehingga mereka tidak perlu kembali bekerja di luar negeri atau bergantung pada pihak lain setelah tidak lagi menjadi TKI (Suara.com, April 2025). Keterampilan ini juga membantu mereka menyiapkan dana pendidikan anak, membeli aset produktif, atau membuka usaha sendiri.

3. Perlindungan dari Risiko Keuangan dan Penipuan

Dengan meningkatnya akses ke produk keuangan digital, TKI yang paham literasi keuangan akan lebih waspada terhadap berbagai modus penipuan dan risiko keuangan yang dapat merugikan mereka, baik saat masih di luar negeri maupun setelah kembali ke Indonesia (Radar Palembang, 2025, Sobirin, 2024)

4. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dan Daerah Asal

Remitansi TKI berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah asal dan nasional. Dengan literasi keuangan yang baik, TKI dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal melalui investasi dan usaha produktif, bukan hanya konsumsi (Erryandaru, 2018)

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melalui survei awal guna mengetahui kendala yang dialami PMI di Korea Selatan khususnya di daerah Ansan, dan penyuluhan dilakukan secara online.

1. Penyuluhan dan edukasi perencanaan keuangan jangka panjang

a. Tahap 1

Pada tahap ini mengidentifikasi peserta yang menjadi target utama program. Setelah itu melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka tentang pengelolaan keuangan seperti kebiasaan mengirim uang ke keluarga, kesadaran tentang menabung, dan pengetahuan dasar mengenai investasi.

b. Tahap 2

Tahap selanjutnya adalah menyusun materi edukasi tentang pentingnya menabung. Mengedukasi manfaat menabung dan memiliki dana darurat serta berinvestasi sederhana seperti investasi saham, emas, dan reksa dana.

c. Tahap 3

Melakukan pelatihan keuangan yang dilakukan secara online (melalui zoom meeting) dan offline dengan materi pelatihan mencakup pengelolaan keuangan harian, menabung, investasi, dan pengelolaan utang. Diharapkan pelatihan ini menciptakan sesi yang interaktif sehingga akan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya dan berbagi pengalaman.

2. Akses ke produk yang ramah migran

a. Tahap 1

Survei dan wawancara dengan pekerja migran di Korea Selatan akan membantu mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi, seperti pengiriman uang, tabungan, asuransi, akses kredit. Oleh karena itu tahap pertama yang perlu dilakukan adalah menganalisis secara mendalam untuk memahami kebutuhan PMI terkait akses ke produk keuangan.

b. Tahap 2

Melakukan kerja sama dengan berbagai instansi keuangan agar dapat membuka akses para pekerja migran Indonesia seperti BRI, Bank Jatim, BNI, dan livin Mandiri. Beberapa instrumen tersebut tentunya harus sudah bisa beroperasi di Korea Selatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim peneliti menyelenggarakan webinar dengan judul “Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pekerja Migran Indonesia di Korea Selatan” yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait berbagai pengetahuan terkait pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan para Pekerja Migran Indonesia di Korea Selatan dan berbagai tips yang dapat diterapkan oleh para Pekerja Migran Indonesia di Korea Selatan. Kegiatan ini dilakukan secara online dengan waktu satu bulan sekali selama 2 bulan. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara Online

Tanggal	Lama Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Kesimpulan
9 Maret 2025	2 Jam	10	Pengelolaan keuangan PMI saat ini masih dilakukan dengan konvensional yaitu dengan menabung dan sebagian dikirim ke Indonesia. Dalam kegiatan ini tim PKM memberikan materi tentang investasi sebagai langkah untuk meningkatkan pendapatan.
13 April 2025	2 Jam	12	Beberapa PMI sudah mulai menerapkan investasi melalui saham, dan mereka sudah merasakan keuntungan dari saham tersebut. Dan beberapa PMI lainnya menginginkan untuk investasi di bidang emas.

Dalam webinar pertama dan kedua narasumber dalam webinar memberikan penyuluhan yang komprehensif terkait strategi investasi bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI), dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Dalam penyuluhan tersebut, dijelaskan bahwa investasi memiliki peran penting dalam memastikan kestabilan keuangan jangka panjang, sehingga para PMI dapat merencanakan masa depan yang lebih aman dan sejahtera, baik bagi diri mereka sendiri maupun keluarga di tanah air.

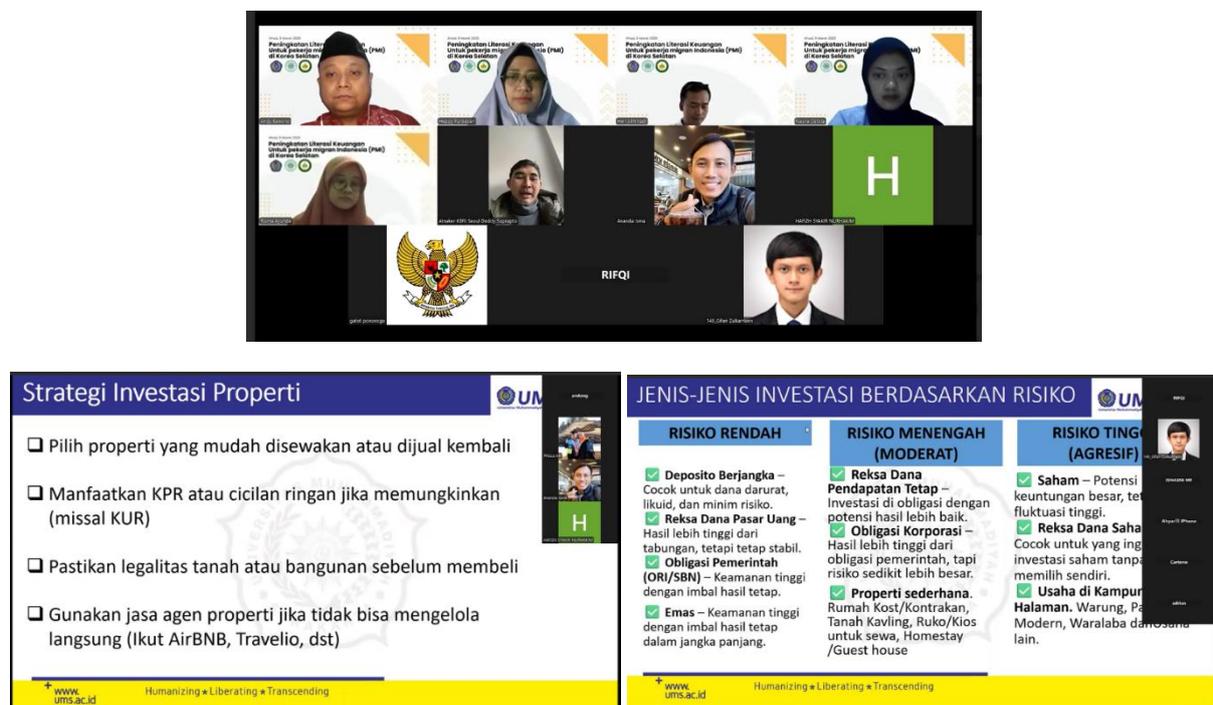
Materi yang disampaikan dalam webinar mencakup berbagai aspek dasar pengelolaan keuangan, seperti memahami prinsip dasar investasi, tujuan investasi, serta pentingnya memiliki dana darurat. Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan tentang berbagai jenis investasi, mulai dari yang berisiko rendah hingga yang berisiko tinggi, beserta strategi dalam mengelolanya agar tetap aman dan menguntungkan. Dengan adanya diskusi interaktif, para peserta dapat bertanya secara langsung dan

berbagi pengalaman, sehingga semakin memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Saat ini, Para Pekerja Migran Indonesia semakin memahami terkait pengelolaan keuangan dengan langsung melakukan praktek investasi salah satunya adalah menanam saham atau berinvestasi di bidang emas.

Banyaknya investasi yang tersedia di Indonesia maupun di Korea Selatan, membuat PMI harus cermat dalam memilih investasi, seperti emas, deposito, saham dan property di Indonesia. Hasil dari webinar ini, rata-rata PMI di daerah Ansan tertarik untuk melakukan investasi saham karena mereka merasa dengan investasi tersebut dana akan kembali lebih cepat. Upaya tersebut mereka lakukan demi menambah penghasilan dan mereka dapat memenuhi kebutuhan finansial bagi keluarganya di tanah air. Selain itu, adanya tambahan penghasilan tersebut memberikan keuntungan tersendiri bagi PMI yaitu pada saat selesai kontrak bekerja di Korea Selatan mereka dapat membawa pulang tabungan dari hasil investasi tersebut.

Hasil ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan dan edukasi keuangan mampu mengubah pola pikir dan perilaku keuangan tenaga kerja Indonesia di luar negeri. Erryandaru, 2018, menyampaikan bahwa literasi keuangan lanjutan dalam hal ini adalah tabungan, investasi, asuransi, perencanaan pensiun, pengetahuan umum tentang literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam keputusan investasi PMI. Selanjutnya, penelitian ini juga mengungkapkan kebutuhan akan program edukasi yang berkelanjutan dan dukungan dari lembaga resmi seperti KBRI dan instansi keuangan untuk menciptakan ekosistem literasi yang menyeluruh.

Dengan demikian, temuan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pendekatan edukatif mampu memberikan dampak positif yang nyata terhadap perilaku keuangan para PMI. Ke depannya, pengabdian kepada masyarakat secara lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari edukasi ini terhadap stabilitas keuangan individu dan keluarga PMI. PKM ini sesuai dengan Suranto, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang di lakukan untuk PMI yang berada di Selangor Malaysia memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan. Selain itu, diperlukan pengembangan metode penyuluhan yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta, termasuk penggunaan media digital dan pelatihan berbasis studi kasus.



Gambar 1. Webinar Literasi Keuangan PMI di Korea Selatan

D. PENUTUP

Kesimpulan

Program literasi keuangan dan kesehatan yang dilaksanakan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan serta menjaga kesehatan secara mandiri. Melalui pendekatan pelatihan daring yang interaktif, peserta memperoleh pengetahuan praktis mengenai perencanaan keuangan, dan investasi yang aman. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan PMI mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan model literasi yang integratif dan adaptif bagi komunitas migran. Edukasi yang menggabungkan aspek finansial dan kesehatan dalam satu program terbukti lebih relevan dan mudah diterapkan. Ke depannya, dibutuhkan evaluasi jangka panjang untuk menilai dampak berkelanjutan dari program ini serta pengembangan media edukasi berbasis teknologi yang lebih inovatif dan personal agar dapat menjangkau lebih banyak PMI secara efektif.

Saran

Kegiatan ini dilakukan secara daring, diharapkan ada kegiatan lanjutan yang dilaksanakan secara luring sehingga menghasilkan pembelajaran praktek literasi keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (LPMPP UMS) yang telah membiayai melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Internasional (PKM-KI) dengan nomer kontrak 245.32/A3-III/LPMPP/XII/2024. Selanjutnya terima kasih kepada para Pegawai Migran Indonesia dan Pengurus masjid Ansan di Korea Selatan yang telah dapat meluangkan waktu untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchdadi, A.D, Destria, K., Dewi S., Ramli, Amelia S. 2022. Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pekerja Migran di Taiwan. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, Vol 2 No 2, pp 132-137.
- Erryandaru, K.G., 2018. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pekerja Migran Indonesia.
- Fitriyadi, Muhamad Rizky. 2023, Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pendapatan Dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Korea Selatan. BS thesis. Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta.
- Kompas.com. 2024. Tingkatkan Layanan Finansial Bagi PMI di Korsel, BRI perkuat Kerjasama Dengan E9pay. (<https://biz.kompas.com/read/2024/05/04/141528728/tingkatkan-layanan-finansial-bagi-pmi-di-korsel-bri-perkuat-kerja-sama-dengan>)
- Krissanya, N., Mahfirah, T.F., Handaru, A.W., Zakaria, A., Ahmad, G.N., Anggraini, R., Kurniaty, K. and Amirah, A., 2024. From Knowledge To Action: Empowering Indonesian Migrant Workers Through Financial Literacy. *International Journal of Engagement and Empowerment (IJE2)*, 4(3), pp.278-287.
- Niu, G., Zhou, Y., and Gan, H. 2020. Financial Literacy and Retirement Preparation in China. *Pacific Basin Financial Journal*.
- Sobirin, M.K., Assakina, L., Amali, M.F.R., Prameswari, B.A., Makhroja, M.N. and Rizki, K., 2024. Empowering families of Indonesian migrant workers through basic financial literacy programme in Padamara Village. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), pp.32-44.
- Suranto, Dhany E.S., Muhammad F.J.S., Muhammad A.I., Ijah M.S., Seli F. 2023. Peningkatan Literasi dan Akses Informasi Keuangan bagi Pekerja Migran Indonesia di Malaysia. *International Journal of Community Service Learning Vol 7 issue 4* pp 486-494.

Wakit, R., 2023. Model pengelolaan keuangan keluarga pekerja migran Indonesia “PMI” untuk meningkatkan ekonomi wilayah: Studi di Desa Sokobanah Laok Sokobanah Sampang Madura (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Zahiroh, Agus Sugiono, Ach Baihaki, 2024, Studi Literasi Keuangan Atas Dana Remitansi Keluarga TKI Di Desa Tobai Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang, Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (SINEMA) 2024.

Sumber Internet :

<https://punchng.com/the-importance-of-financial-literacy-as-a-migrant/>

<https://radarpalembang.bacakoran.co/read/14081/edukasi-pentingnya-literasi-keuangan-ojk-bi-dan-kp2mi-bagi-perempuan-hebat-pekerja-migran-indonesia>

<https://www.antaraneews.com/berita/4130100/gandeng-bi-bp2mi-intensifkan-pemahaman-literasi-keuangan-pmi>

<https://www.antaraneews.com/berita/4510861/kp2mi-gandeng-bi-untuk-dorong-literasi-keuangan-bagi-pmi>

<https://www.suara.com/bisnis/2025/04/21/144747/tips-tki-biar-bisa-jadi-juragan-saat-pulang-ke-indonesia>.